

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP MINAT MAHASISWA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARI'AH STEI MASYARAKAT MADANI
ANGKATAN 2019-2020**

Sami Ayu Lestari, Nurul Istiqomah
STEI Masyarakat Madani Pamekasan
tosinlestari92@gmail.com

Abstrak

Saat ini banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa prodi akuntansi sangatlah sulit di pahami dan dimengerti, sehingga mengurangi minata bagi calon mahasiswa untuk memilih prodi akuntansi padahal permintaan pasar kerja atau kebutuhan terhadap profesi akuntan cukup tinggi. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, terhadap minat mahasiswa akuntansi. Populasi dalam penelitian ini seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2019-2020 di STEI-Masyarakat Madani yang berjumlah 30 orang. Metode pemilihan sampel menggunakan teknik non-probability sampling. Untuk metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif tujuannya adalah untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teori- teori yang sudah ada. Kemudian untuk analisis data menggunakan program SPSS. Pada hasil pengujian, diketahui bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi, artinya ketika calon mahasiswa memiliki pengetahuan tentang akuntansi akan menambah kenyakinan dan minat bagi calon mahasiswa dalam memilih prodi yang diminati. pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi akuntansi.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Minat Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan akuntansi di Indonesia adalah sistem dan konsep dasarnya pendidikan akuntansi yang seharusnya citra realitas ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Indonesia itu sendiri. Sistem pendidikan akuntansi seharusnya dikembangkan sesuai dengan Undang–Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003, yaitu pendidikan menjadi media untuk mewujudkan suasana kegiatan belajar mengajar sehingga tumbuh potensi holistik dirinya yang memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat bangsa dan negara¹.

Tingkat Pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi jurusan Akuntansi menekankan pada nalar pemahaman pengetahuan berdasarkan keterkaitan antara teori dengan pengaplikasiannya dalam dunia praktik yang akan menciptakan seorang sarjana yang memiliki

¹ Nurhayati dan wasilah *Pengantar Akuntansi Syar'iah*. Jakarta. Salemba Empat. Edisi Kedua (2012). hlm 16.

kemampuan intelektual yang tinggi dan kemampuan berfikir kritis dan kreatif. Dasar pengetahuan akuntansi yang telah dimiliki oleh mahasiswa memungkinkan untuk pengembangan diri dan menumbuhkan kemandirian yang juga menjadi penggerak untuk memperdalam lagi ilmu akuntansi. Diperlukan pengetahuan akuntansi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat. Agar dapat meningkatkan kemampuan di bidang Akuntansi.

Minat mahasiswa terhadap akuntansi syariah berbeda satu dengan yang lainnya. Berdasarkan pengalaman, perasaan dan harapan mereka, tentunya juga akan membentuk minat tersendiri. Tentang pemahaman akuntansi itu sendiri sebagian mahasiswa jurusan akuntansi memiliki minat yang sama maupun berbeda terhadap mata kuliah akuntasi syariah, guna mengetahui seberapa besar pemahaman dan minat dari mahasiswa dalam memilih mata kuliah yang akan ditempuh untuk mendukung kompetensi di bidang akademik².

Minat merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai sukses. Diperlukan suatu stimulasi untuk membuat mahasiswa sejak masih di bangku kuliah agar mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus secara optimal. Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk menyelesaikan sarjana akuntansi, hasil penelitian membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keinginan mahasiswa untuk menyelesaikan sarjana akuntansi. Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme ditegah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan pekerjaan.³

Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Masyarakat Madani (STEI Masyarakat Madani) membekali mahasiswa dengan ilmu-ilmu agama maupun Syariah yang memadai. Dalam keseharian baik itu dalam berfikir, bertingkah laku serta kejujuran sikap, semuanya dituntut agar sesuai syariah islam karena itu diharapkan para calon akuntan yang nantinya bukan hanya memahami tentang teknis ilmu akuntansi syariah juga mengetahui nilai-nilai islam yang dapat diterapkan dalam kehidupan sosialnya. Saat ini, minat mahasiswa memilih prodi akuntansi tidak terlalu tinggi. Padahal, permintaan pasar kerja atau kebutuhan terhadap profesi akuntan ini cukup tinggi. Akuntansi merupakan profesi yang sangat penting dalam dunia ekonomi dan bisnis. Terlebih saat ini, dunia bisnis sedang gencar-gencarnya. Kian hari kian banyak perusahaan-

² Fitria. *Analisis Perbedaan Persepsi Akademisi Akuntasi Terhadap Penerapan Mata Kuliah Akuntansi Syariah. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol.3 No.1 (2016).

³ Fifi Chairunnisa, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)," *Jurnal Audit Dan Akuntansi* 3, no. 2

perusahaan yang mulai berkembang, baik skala kecil maupun besar. Saat memilih prodi, seorang mahasiswa pasti akan memikirkan beberapa faktor sebelum memilih prodi yang diinginkan. Hal apa yang melatar belakangi dan apa yang diharapkan menjadi faktor penting dalam memilih prodi bagi mahasiswa, tentunya setelah mengetahui hal tersebut mahasiswa akan dapat memilih prodi yang diminati akan diambil.

Sebagai seorang mahasiswa, sudah sewajarnya memiliki pandangan ataupun minat dalam berkarir ketika lulus nanti karena salah satu aspek penting dalam kehidupan seseorang adalah karir. Karir menjadi penting dalam perjalanan hidup manusia. ketika karir bagus maka kehidupan manusia akan lebih terarah dan tujuan hidup dapat lebih mudah tercapai. Pemilihan karir yang sesuai minat dan bakat yang dimiliki oleh seseorang merupakan tahap awal dalam pembentukan karir. Sebagai mahasiswa akuntansi syariah tentunya dibekali ilmu yang luas tentang akuntansi syariah. Ilmu-ilmu yang dipelajari di saat kuliah kelak bisa menjadi bekal ketika ingin bekerja setelah lulus nanti.

KAJIAN TEORI

Pengetahuan adalah seperangkat ilmu yang tersusun secara sistematis mengatur satu atau lebih teori pokok dan sejumlah prinsip umum yang biasanya ditujukan secara kuantitatif yang menunjukkan prediksi dalam kondisi-kondisi tertentu dapat mengontrol keadaan masa depan. Akuntansi adalah seni mencatat dan menggolongkan dan meringkas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dengan cara-cara tertentu dalam suatu moneter, serta menginterpretasikan hasil-hasil proses tersebut⁴.

Pengetahuan merupakan hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya sehingga menghasilkan pengetahuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah suatu informasi yang diperoleh dari proses pengindraan, dianggap sebagai suatu kebenaran dan disimpan dalam ingatan⁵. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan adalah suatu informasi yang diperoleh dari proses pengindraan, dianggap sebagai suatu kebenaran dan disimpan dalam ingatan.

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan mengenai suatu sistem informasi untuk menyediakan laporan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan kepada para

⁴ Sutrisna Anna, dan Saiful Muchlis. *Pemakaian peran mata kuliah akuntansi syariah di perguruan tinggi dalam pemilihan karir di Lembaga jasa keuangan syariah. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*.hlm 9 .(2016).

⁵ Isro'i Ni'mah *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah* (2019)

pemangku kepentingan. Pengetahuan akuntansi erat kaitannya dengan pengetahuan mengenai proses sebuah data transaksi sampai bertransformasi menjadi laporan yang mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan, seperti manajemen perusahaan, investor, pemerintah, bahkan masyarakat umum. Tingkatan pengetahuan dalam domain kognitif adalah sebagai berikut:

1. Tahu, diartikan sebagai mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Memahami, diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
3. Aplikasi, diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.
4. Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
5. Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.
6. Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.

Minat adalah kecenderungan seseorang yang tetap memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang dan diperhatikan secara terus-menerus yang disertai dengan rasa senang⁶. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat adalah

- a. Faktor dorongan dari dalam, Artinya mengarah pada kebutuhan-kebutuhan yang muncul dari dalam individu, merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, motif, mempertahankan diri dari rasa lapar, rasa takut, rasa sakit, juga dorongan ingin tahu membangkitkan minat untuk mengadakan penelitian dan sebagainya.
- b. Faktor motif sosial, Artinya mengarah pada penyesuaian diri dengan lingkungan agar dapat diterima dan diakui oleh lingkungannya atau aktivitas untuk memenuhi kebutuhan sosial, seperti bekerja, mendapatkan status, mendapatkan perhatian dan penghargaan
- c. Faktor emosional atau perasaan, Artinya minat yang erat hubungannya dengan perasaan atau emosi, keberhasilan dalam beraktivitas yang didorong oleh minat akan membawa rasa senang dan memperkuat minat yang sudah ada, sebaliknya kegagalan akan

⁶ Iskandar Muda. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. *Jurnal Keuangan & Bisnis*.hlm 14 .(2011)

mengurangi minat individu tersebut⁷.

Akuntansi berasal dari Bahasa Inggris, *accounting*, dan dalam Bahasa Arab disebut *Muhasabah* yang berasal dari kata *hasaba*, *hasiba*, *muhasabah* atau wazan lain ialah *hasaba*, *hasban*, *hisabah* yang artinya menimbang, memperhitungkan, mendata atau menghisab yakni menghitung dengan teliti yang harus dicatat dalam pembukuan⁸.

Jadi Akuntansi Syariah dapat didefinisikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan Syariah. Kaidah Akuntansi dalam konsep Syariah Islam dapat didefinisikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan permanen, yang disimpulkan dari sumber-sumber Syariah Islam dan dipakai sebagai aturan oleh seorang Akuntan dalam menjalankan profesi, baik dalam pembukuan, analisis, pengukuran, pemaparan, maupun penjelasan, dan menjadi pijakan dalam menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa⁹.

HIPOTESIS

H₁: Terdapat pengaruh positif pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa Akuntansi syariah

H₂: Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat mahasiswa terhadap pengetahuan Akuntansi syariah

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data berupa numerik atau angka¹⁰. Penelitian ini mengamati pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, terhadap minat mahasiswa akuntansi. Tempat yang dipilih untuk penelitian ini adalah kampus STEI-Masyarakat Madani yang terletak Pakong, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Waktu penelitian dari tanggal 2 februari 2024 sampai tanggal 15 maret 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir program studi Akuntansi Syariah di STEI-Masyarakat Madani yaitu mahasiswa angkatan tahun 2019- 2020 sebanyak 30 mahasiswa. Alasan pemilihan mahasiswa tingkat akhir sebagai populasi penelitian ialah pada

⁷ Masruroh, Atik. *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah* hlm 172 2015.

⁸ Mukhlisul Muzahid . *Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional dan Akuntansi Syariah*, hlm 140 (2014),

⁹ Solikhul Hidayat, *Penerapan Akuntansi Syariah pada BMT Lisa Sejahtera Jepara*, *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol.10, hlm.169 ,(2013)

¹⁰ Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Premadamedia Group, hlm. 109 (2015)

mahasiswa tingkat akhir angkatan 2019-2020 yang pada penelitian ini ialah dengan pertimbangan sebagai mahasiswa tingkat akhir tentunya sudah memiliki pandangan pemahaman mengenai pengetahuan akuntansi.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Menurut suharsimi arikunto,wakil dari populasi atau sebagian dari populasi dengan sampel.dalam pengambilan sampel sendiri peneliti mengacu pada perhitungan menurut suharsimi arikunto,yakni jika jumlah populasi berada dibawah 100,maka maka opsi yang lebih baik ialah menggunakan keseluruhan dari subjek populasi.namun jika jumlah populasi lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%¹¹. mengajukan pada pernyataan tersebut,sehingga penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan jumlah subjek sebanyak 30 mahasiswa.

Data adalah bahan keterangan mengenai suatu objek penelitian yang diperoleh dalam lokasi penelitian¹². Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama pada objek penelitian di lokasi penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung tanpa perantara, contohnya data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, serta hasil wawancara peneliti dengan narasumber¹³. Metode pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden.

HASIL PENELITIAN

1. Krakteristik Responden

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden, yaitu mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2019- 2020. Kuesioner yang disebarluaskan kepada responden sebanyak 30 lembar dan kuesioner yang kembali sebanyak 30 lembar. Sehingga tingkat pengembalian sebanyak 100%.

Tabel 1: Pengembalian Kuesioner oleh responden Mahasiswa Akuntansi di STEI Masyarakat Madani

KETERANGAN	JUMLAH	PERSENTASE
Kulisioner yang disebar	30	100%
Kulisioner yang tidak kembali	-	-

¹¹ Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.jakarta:PT.r ineka cipta.hlm 94 ,(2013)

¹² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Edisi kedua, Jakarta: Kencana, hlm. 129. (2005)

¹³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan ekonomi* Jakarta: Erlangga, hlm. 124 ,(2003)

Jumlah kusioner yang digunakan	30	100%
--------------------------------	----	------

Sumber data diolah oleh peneliti 2024

Data karakteristik responden dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini, Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Berikut ini disajikan tabel responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 2: Karakteristik Responden Mahasiswa Akuntansi di STEI masyarakat madani Berdasarkan Jenis Kelamin

JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
Laki-laki	12	42%
Perempuan	18	58%
Jumlah	30	100%

Sumber data diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 12 orang (42%) dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang (58%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa akuntansi di sekolah tinggi ekonomi islam masyarakat madani adalah perempuan.

2. Uji Validitas

Uji Validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut¹⁴. Apabila item pernyataan mempunyai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) = 30 responden dan besarnya df dapat dihitung $30-2 = 18$ dengan $df = 18$ dan $\alpha = 0,05$ didapat $r_{tabel} = 0,361$. Jadi, item 30 pernyataan yang valid mempunyai r_{hitung} lebih besar dari 0,361.

Tabel 3: Hasil uji validitas variabel X

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1	495	0,361	005	Valid
2	628	0,361	000	Valid
3	696	0,361	000	Valid
4	613	0,361	000	Valid
5	526	0,361	003	Valid
6	217	0,361	249	Valid

Sumber data diolah oleh peneliti menggunakan spss 20, 2024

¹⁴ Sumanto *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, hlm. 58 (1996),

Tabel 4: Uji validitas variabel Y

No Butir Instrumen	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Nilai Signifikan	Keterangan
1	668	0,361	000	Valid
2	409	0,361	025	Valid
3	698	0,361	000	Valid
4	583	0,361	001	Valid
5	422	0,361	020	Valid
6	249	0,361	001	Valid

Sumber data diolah oleh peneliti menggunakan spss 20, 2024

Tabel 3 dan 4 tersebut memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan > dari pada R-tabel. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

3. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach yakni suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,60 atau lebih¹⁵. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5: Hasil Uji Asumsi Reliabilitas

Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,513	6

Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,303	6

Sumber data diolah oleh peneliti menggunakan spss 20, 2024

Berdasarkan data di samping terlihat bahwa nilai cronbach's alpha dari seluruh variabel adalah lebih dari 0,6 yang berarti seluruh data korelasional dari tiap variable adalah reliabel.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolonierisitas

Dalam penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan metode VIF (*Varian Inflation Factor*) dan nilai tolerance yang ada pada tabel coefficients. Nilai VIF dan tolerance ini nilainya berlawanan, apabila tolerance-nya besar maka VIF-nya kecil, dan sebaliknya. Suatu model

¹⁵ Ghazali,I. Aplikasi analisis multivariate dengan program spss.semarang:Badan penerbitan universitas diponegoro (2013)

dikatakan bebas multikolinearitas jika mempunyai $VIF < 10$ atau nilai tolerance $> 0,1$ ¹⁶

Tabel 6: Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficientsa

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	23,816	5,476		4,349	,000		
	PENGETAHUAN							
	AKUNTANSI	,012	,210	,011	,058	,954	1,000	1,000
	SYARIAH							

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA AKUNTANSI

Sumber data diolah oleh peneliti menggunakan spss 20, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6 diatas, karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil daripada 1,000 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

b. Uji Normalitas

Dengan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov Test (K-S) analisa uji normalitas dilakukan dengan melihat perbandingan nilai signifikansi. Suatu model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 7: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,87040906
	Absolute	,166
Most Extreme Differences	Positive	,157
	Negative	-,166
Kolmogorov-Smirnov Z		,911
Asymp. Sig. (2-tailed)		,377

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

¹⁶ Anton Bawono, Op.cit., hlm. 116.

Sumber data diolah oleh peneliti menggunakan spss 20, 2024

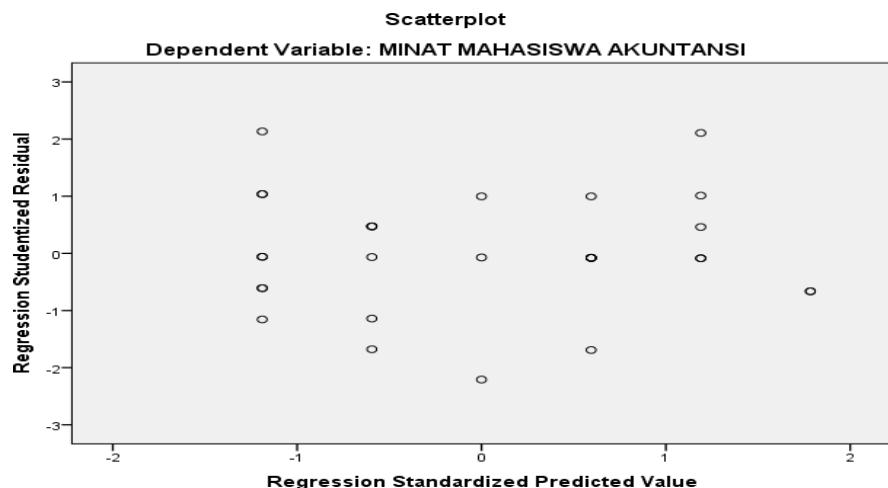
Berdasarkan data diatas terlihat bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) adalah lebih dari 0,05.

Hal tersebut berarti bahwa data terdistribusi normal.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain¹⁷. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0, titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Gambar 1: Uji Heteroskedastisitas



Sumber data diolah oleh peneliti menggunakan spss 20, 2024

Pada gambar diatas terlihat bahwa Scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8: Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

¹⁷ Ghozali, Aplikasi..., hlm. 139.

1	,011 a	,00 0	-,036	1,90 4
---	-----------	----------	-------	-----------

a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH

b. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA AKUNTANSI

Sumber data diolah oleh peneliti menggunakan spss 20, 2024

Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 8 menunjukkan nilai R (Square) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar ,036 hal ini berarti bahwa yang menunjukkan bahwa variabel dependen sebesar 64% sisanya berada di variabe lain yang berada diluar model.

6. Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dibahas dalam model memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 9: Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,012	1	,012	,003
	Residual	101,454	28	3,623	
	Total	101,467	29		

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA AKUNTANSI

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN AKUNTANSI SYARIAH

Sumber data diolah oleh peneliti menggunakan spss 20, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dalam hasil uji f menunjukkan hasil f hitung sebesar ,098 dengan tingkat signifikansi .954 yang lebih besar dari 0,05, Berarti pengaruh pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi di sekolah tinggi ekonomi islam masyarakat madani, dengan demikian hipotesis diterima.

7. Uji T

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing- masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 11, jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima dan menolak H_0 sedangkan jika nilai probability t lebih besar dari 0,05 maka H_0 , diterima dan menolak H_1 . Selain itu untuk melihat ada pengaruh atau tidak

dapat juga dilihat dari nilai t hitung, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka H₀ diterima.

Tabel 10. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant) PENGETAHUA AKUNTANSI SYARIAH	23,816 ,012	5,476 ,210		4,349 ,058	,000 ,954	1,000	1,000

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA AKUNTANSI

Sumber data diolah oleh peneliti menggunakan spss 20, 2024

Pada tabel 10 di atas signifikan X sebesar 1,000 (<0,05), berarti bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap Y, artinya H₀ diterima, dan H₁ di tolak.

PEMBAHASAN

pada hasil uji validitas r hing > dari r tabel maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) = 30 responden dan besarnya df dapat dihitung $30-2 = 18$ dengan df = 30 dan alpha = 0,05 didapat r tabel = 0,361. Jadi, item 30 pernyataan yang valid mempunyai r hitung lebih besar dari 0,361. Jadi dapat disimpulkan item pada pernyataan valid.

Pada hasil uji reabilitas bahwa nilai cronbach's alpha dari seluruh variabel adalah lebih dari 0,6 yang berarti seluruh data kuisisioner dari tiap variable adalah reliabel.

Pada hasil uji multikolonieritas karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil daripada 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 1,000, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

Pada hasil uji normalistik bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) adalah lebih dari 0,05. Hal tersebut berarti bahwa data terdistribusi normal.

Sedangkan pada hasil uji heteroskedastisitas bahwa Scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari hasil uji koefisien determinasi nilai R (Square) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar

,036 hal ini berarti bahwa yang menunjukkan bahwa variabel dependen sebesar 64% sisanya berada di variabel lain yang berada diluar model.

Dan dari hasil uji f bahwa dalam hasil uji f menunjukkan hasil f hitung sebesar ,098 dengan tingkat signifikansi .757 yang lebih kecil dari 0,05, di mana nilai F hitung (,003) lebih besar dari nilai F tabelnya sebesar 954. Berarti variabel dependen berpengaruh terhadap variabel dengan demikian hipotesis diterima.

Sedangkan pada hasil uji t signifikan X sebesar ,000 (<0,05), berarti bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap Y, artinya H₀ ditolak, dan H₁ di terima.

PENUTUP

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam satu model. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 diatas, karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil daripada 1,000 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Uji Normalitas. Uji normalistik digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berdasarkan data diatas terlihat bahwa nilai asymp. Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan yang lain. Hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 9 menunjukkan nilai R (Square) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dibahas dalam model memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Uji statistik t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. pada hasil uji validitas r hing > dari r tabel maka dapat dikatakan valid.

DAFTAR PUSTAKA

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Edisi kedua, Jakarta: Kencana, hlm. (2005)

Fifi Chairunnisa, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)," *Jurnal Audit Dan Akuntansi* 3, no. 2

Fitria. *Analisis Perbedaan Persepsi Akademisi Akuntasi Terhadap Penerapan Mata Kuliah Akuntansi Syariah. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Vol.3 No.1 (2016).

Ghozali,I. Aplikasi analisis multivariate dengan program spss.semarang:Badan penerbitan universitas diponegoro (2013)

Iskandar Muda. *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Dan Swasta Di Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. *Jurnal Keuanagn & Bisnis*. 2011)

Isro'i Ni'mah *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah UIN Walisongo Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah* (2019)

Masruroh, Atik. *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah* 2015.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan ekonomi* Jakarta: Erlangga, (2003)

Mukhlisul Muzahid . *Kerangka Konseptual Akuntansi Konvensional dan Akuntansi Syariah*, hlm 140 (2014),

Nurhayati dan wasilah *Pengantar Akuntansi Syar'iah*. Jakarta. Salemba Empat. Edisi Kedua (2012).

Solikhul Hidayat, *Penerapan Akuntansi Syariah pada BMT Lisa Sejahtera Jepara, Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol.10, ,(2013)

Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.jakarta:PT.r ineka cipta. 2013)

Sumanto *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Andi Offset, (1996),

Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Premadamedia Group, (2015)

Sutrisna Anna, dan Saiful Muchlis. *Pemaknaan peran mata kuliah akuntansi syariah di perguruan tinggi dalam pemilihan karir di Lembaga jasa keuangan syariah. Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. (2016).